

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Cool Japan adalah sebuah kebijakan yang kompleks dimana banyak sekali lembaga agensi yang terlibat dalam dukungan upaya pengembangan industri yang ada di Jepang. Program ini menunjukkan bahwa adanya perubahan yang signifikan dalam sikap pemerintah dalam sektor industri konten Jepang. Meskipun pada era 2000an pemerintah Jepang tidak terlalu memperhatikan industri ini karena dianggap tidak menguntungkan dan dianggap kurang efektif. Industri konten Jepang ini diklasifikasikan ke beberapa unsur mulai dari film, musik, fashion dan makanan. Pemerintah Jepang belum berbuat cukup untuk mengatasi hal tersebut.

Terpuruknya kondisi Jepang pada tahun 2009 dan 2011 menjadi awal mula kebangkitan negara Jepang dalam membangun negaranya menjadi negara pariwisata. Penurunan kunjungan wisatawan asing di Jepang pada saat itu sangat berpengaruh pada perekonomian dan image Jepang sebagai negara yang kaya akan budaya. Kemudian pemerintah Jepang mencari cara agar kebudayaan yang ada di negaranya menjadi berkembang. Melalui penyebaran media konten Jepang berharap dapat membangun kembali perekonomian di negaranya. Melalui strategi Cool Japan penyebaran budaya yang ada di Jepang diolah diolah dan dikembangkan untuk akhirnya dapat diperkenalkan oleh masyarakat Internasional sehingga dapat menjadi daya tarik para wisatawan asing untuk berkunjung ke Jepang.

Antusiasme masyarakat Indonesia untuk menerima unsur kreatif dan budaya populer tersebut mengubah sikap para petinggi-petinggi di Jepang. Mereka akhirnya berasumsi bahwa industri konten dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam negeri serta dapat menarik wisatawan dari Indonesia, mengingat berbagai macam kebudayaan yang ada di Jepang sangat melimpah, yang mana hal

ini dapat menjadikan potensi bagi negara Jepang untuk meningkatkan perekonomiannya melalui strategi *Cool Japan*. Pemerintah Jepang mengolah keseluruhan budaya dan unsur-unsur yang ada di dalamnya menjadi sebuah instrumen kebijakan luar negeri yang bertujuan membangun ekonomi Jepang yang sempat terpuruk pada keadaan sebelum adanya kebijakan *Cool Japan Strategy* ini, yang menggambarkan Jepang secara keseluruhan dengan bekerjasama dengan beberapa aktor seperti kementerian dan agensi. Dengan adanya prosedur yang ditawarkan dan upaya yang terstruktur yang dilakukan *Cool Japan Strategy*, mampu meningkatkan perekonomian Jepang sehingga mengalami peningkatan pada kunjungan wisatawan terutama dari Indonesia pada periode 2012-2018. Dengan ini Jepang telah mencapai kepentingan nasionalnya dalam perannya terhadap wisatawan Indonesia yang meningkat pada sektor pariwisata

Namun pada tahun 2019, Strategi Cool Japan kalah bersaing dengan Korean wave yang muncul di Korea Selatan. Badan Urusan Kebudayaan Jepang tidak mendukung konsep ini secara maksimal. Dan membiarkan munculnya Korean wave sebagai pesaing dalam diplomasi budaya. . Karena, Kementerian ekonomi, perdagangan, dan industri masih inefisiensi structural dalam memperkenalkan budaya Jepang melalui *Cool Japan Strategy* ini.

VI.2 Saran

Dalam Skripsi ini telah membahas dan menganalisis kebijakan-kebijakan negara Jepang dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Indonesia yang mengalami peningkatan kunjungan dari tahun 2012-2018 yang mengalami peningkatan signifikan, yang mana pengaruh dari peningkatan tersebut karena adanya kebijakan dan strategi yang dibuat oleh pemerintah Jepang terkait dengan sector pariwisata. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan konsep diplomasi budaya dan konsep kepentingan nasional yang menurut Selo Soemardjan, Jack C. Plano dan Roy Olton serta Leonard melalui konsep diplomasi budaya.

Penelitian ini membahas tentang sebelum dan sesudah adanya *Cool Japan Strategy*. Kemudian, bagaimana implementasi *Cool Japan Strategy* terhadap wisatawan asal Indonesia serta dampak dan hasil yang diperoleh dari kebijakan *Cool Japan Strategy* terhadap wisatawan asal Indonesia. Apakah mengalami peningkatan atau penurunan sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang diteliti oleh penulis, kemudian hambatan serta tantangan yang di peroleh Jepang dalam *Cool Japan Strategy* untuk meningkatkan kunjungan wisatawan Indonesia untuk makin memperkuat sektor pekonomian negara melalui devisa.